

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dalam penelitian ini yang dijabarkan berdasar fokus masalah sehingga dapat diambil kesimpulan untuk menjawab fokus masalah yang diajukan. Adapun fokus masalah yang diajukan yaitu, 1) Bagaimanakah proses penilaian portofolio yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa *cerebral palsy* kelas III dan V SDLB?, 2) Bagaimanakah pemanfaatan hasil penilaian portofolio yang dilakukan oleh guru?, 3) Apakah hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dalam proses penilaian portofolio?, 4) Bagaimanakah upaya guru untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam proses penilaian portofolio?.

Proses pelaksanaan penilaian portofolio pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III dan V, subjek AES dan HR melakukan empat tahapan, dan kegiatan yang dilakukan oleh kedua subjek dalam empat tahapan tersebut tidak berbeda. Tahapannya adalah perencanaan, pelaksanaan, analisis atau pengolahan data dan pelaporan hasil penilaian. Keempat tahapan yang dilakukan oleh subjek terdapat kesesuaian dengan teori prosedur pelaksanaannya pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penilaian. Sedangkan pada tahap analisis atau pengolahan data subjek hanya melakukan kegiatan seleksi serta sumber dan pengorganisasian. Adapun HR melakukan pengolahan data dengan membuat catatan kecil dan menjadi nilai kualitatif dalam portofolio yang dikumpulkan siswa.

Pemanfaatan yang dilakukan oleh AES adalah sebagai review bagi siswa dan guru serta pendokumenan bagi sekolah. Pemanfaatan yang dilakukan oleh

HR adalah menunjukkan perkembangan kemampuan siswa, sebagai bahan evaluasi bagi siswa dan guru serta pendokumenan bagi sekolah.

Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh subjek AES yaitu pada diri sendiri dan siswa. Pada diri sendiri yaitu pembagian waktu, sedangkan hambatan pada siswa yaitu kondisi siswa yang rewel penilaian yang dilakukan tidak kondusif dan siswa tidak kooperatif. Hambatan yang dihadapi oleh HR yaitu pada diri siswa. Hambatan yang terjadi tidak lepas dari hambatan yang dimiliki siswa yaitu *cerebral palsy*. Adapun hambatan yang dikemukakan adalah siswa membutuhkan waktu yang relatif lama dalam mengerjakan tugas serta ketimpangan materi yang harus diberikan pada setiap siswa. Selain itu, siswa memerlukan bimbingan secara individual.

Subjek AES dan HR melakukan upaya-upaya tersendiri dalam mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi. Upaya subjek AES yaitu membuat kondisi siswa kondusif dan kooperatif serta membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ketika siswa menunjukkan sikap rewel. Ketika hambatan timbul dari diri sendiri maka upaya yang dilakukan mengatasi hambatannya adalah menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tugas. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh subjek HR ketika siswa memerlukan waktu yang relatif lama dalam mengerjakan dan terjadi ketimpangan materi yang harus diberikan kepada setiap siswa adalah membuat tugas yang diberikan menjadi pekerjaan rumah. Selain itu, ketika siswa memerlukan bimbingan maka upaya yang dilakukan adalah membimbing siswa yang perlu bimbingan dan memandirikan siswa yang mandiri.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang akan diajukan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Rahman Gumilar, 2017

PELAKSANAAN PENILAIAN PORTOFOLIO PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA CEREBRAL PALSY KELAS III DAN V SDLB DI SLB D YPAC BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan penilaian proses dan hasil belajar dapat dimanfaatkan dengan optimal bagi pengembangan kompetensi dan kinerja guru. Sekolah harus dapat melihat manfaat besar yang dapat diambil. Selain untuk meningkatkan kualitas guru, lingkup besarnya juga akan berdampak untuk meningkatkan kualitas sekolah sebagai lembaga pendidikan.

2. Bagi Guru

Pengembangan penilaian portofolio menjadi salah satu teknik penilaian sebagai penilaian proses dan hasil belajar sangat diperlukan karena memiliki manfaat yang besar dan dapat dimanfaatkan bagi guru, siswa, orangtua, sekolah dan pihak-pihak lain.

Penilaian portofolio akan sangat berguna untuk melihat kondisi siswa secara nyata dengan memperlihatkan bukti. Sejalan dengan hal itu, siswa *cerebral palsy* memerlukan teknik penilaian yang dapat menggambarkan kondisinya secara nyata melihat karakteristik *cerebral palsy* yang memiliki hambatan dalam fungsi motoriknya. Maka dari itu yang menjadi perhatian utama yaitu agar guru dapat mengakomodir setiap hasil penilaian siswa agar dimanfaatkan dengan optimal bagi siswa, guru, sekolah dan pihak yang membutuhkan hasil penilaian tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menjadi awal bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan teknik penilaian portofolio, melihat penilaian menjadi salah satu bagian penting dalam proses belajar mengajar. Juga, penilaian portofolio memiliki manfaat yang besar jika dapat dilakukan dengan terencana.